



**DINAMIKA PENAFSIRAN MUSTHAFA UMAR  
SURAH AL-BAQARAH AYAT 1-5  
(Analisis Tafsir Versi Cetak dan Audiovisual)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) pada program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Arianda Shiddiq Lubis**  
**NIM. 12130212692**

**Pembimbing I**  
**Dr. Afrizal Nur, MIS**

**Pembimbing II**  
**Syahrul Rahman, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1445 H./2025 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Dinamika Penafsiran Musthafa Umar Surah Al-Baqarah Ayat Analisis Tafsir Versi Cetak Dan Audiovisual)

: Arianda Siddiq Lubis

: 12130212692

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

yang dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

: Rabu

tanggal : 16 Juni 2025

sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 22 Juli 2025

Dekan,

Dr. Rina Kevayati, M.Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

*Fatih*

Dr. Agus Firdaus Candra, Lc., MA

NIP. 19850129 201503 1 002

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc. M.A

NIK. 130 321 005

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Masnurri Putra, Lc., M.Ag

NIP. 19710122 200701 1 019

Drs. Saifullah, M.Us.

NIP. 19660402 199203 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Afrizal Nur, MIS

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

OTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama

: Arianda Siddiq Lubis

NIM

: 12130212693

Program Studi

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul

: DINAMIKA PENAFSIRAN MUSTHAFA UMAR SURAH AL-BAQARAH AYAT 1-5 (Analisis Tafsir Versi Cetak dan Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

undang-undang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 198001082003101001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahrul Rahman, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

ATA DINAS

Jenjang : Pengajuan Skripsi

terhadap :

Program Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama

IM

Program Studi

Adul

: Arianda Siddiq Lubis

: 12130212693

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: DINAMIKA PENAFSIRAN MUSTHAFA UMAR SURAH AL-BAQARAH AYAT 1-5 (Analisis Tafsir Versi Cetak dan Audiovisual)

Apabila dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Pembimbing II

Syahrul Rahman, MA

NIP.198812202022031001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arianda Shiddiq Lubis  
Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan, 24 April 2003  
NIM : 12130212692  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Judul Skripsi : Keragaman Penafsiran Musthafa Umar Surah Al-Baqarah Ayat 1-5  
(Studi Komparatif Antara Tafsir Versi Cetak Dan Audiovisual)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
**ARIANDA SHIDDIQ LUBIS**  
**NIM. 12130212692**



## MOTTO

"Kesuksesan bukan tentang seberapa cepat kamu sampai, tapi tentang seberapa kuat kamu bertahan dalam perjalanan."

"Setiap pelajaran yang kamu ambil hari ini adalah investasi untuk masa depan yang gemilang."

"Tidak ada jalan pintas menuju kesuksesan, tapi setiap usaha yang konsisten akan mendekatkanmu padanya."

"Belajar bukan hanya untuk mendapatkan nilai, tapi untuk membangun diri menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya."

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirobbil'alamin, segala bentuk puja dan puji syukur kepada Allah Swt, yang masih memberikan hikmah dan hidayah serta nikmat ilmu pengetahuan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **Dinamika Penafsiran Musthafa Umar Surah Al-Baqarah Ayat 1-5 (Analisis Tafsir Versi Cetak dan Audiovisual)**. Penulisan skripsi ini bersifat sederhana dan diselesaikan guna memperoleh gelar S.Ag pada program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir fakultas ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Sholawat dan salam kita sampaikan buat junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw, yang sudah membawa kita dari zaman kejahilan hingga sampai sampai pada zaman saat sekarang ini. Semoga kita mendapatkan SyafatNya dihari kebangkitan kelak, Aamiin ya robbal alamiin. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit tantangan yang dihadapi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak dan dalam bentuk apapun. Baik dalam bentuk moral, bimbingan, motivasi, dan materi. Serta memberikan fasilitas pendukung seperti perpustakaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang tua saya yang telah menjadi sumber kekuatan saya yang paling utama dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA Riau. Rasa cinta dan semangat yang tertuang dalam setiap ucapan saat sujud hal itulah yang membuat saya bisa melewati semua rintangan dalam perkuliahan. Dalam setiap langkah, nasihat, dukungan materi dan non materi yang tiada henti serta dukungan emosional sangat berharga tentunya bagi diri saya. Setiap tetes keringat yang terucur saat berkerja merupakan bentuk pengorbanan dan cinta orang tua kepada anaknya. Semoga setiap apa yang orang tua saya berikan kepada saya bisa menjadikan saya lebih giat lagi untuk membuktikan bahwa anaknya bisa berhasil dimasa yang akan datang. Terimakasih juga saya ucapkan kepada kakak kandung saya Ira Syahriani dan Annisa Halimah, beserta keluarga telah mendukung saya baik itu dalam bentuk materi ataupun non materi. Mohon maaf sekiranya selama dalam masa perkuliahan saya sering menyusahkan. Selanjutnya, terimakasih telah



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi rol model bagi saya untuk menjalani kehidupan yang sesungguhnya setelah melewati dunia perkuliahan. Terimakasih telah memberikan pengalaman kepada saya akan kerasnya menjadi seorang perintis. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S. S.E. M.Si. Ak. CA, beserta jajarannya yang sudah memberikan fasilitas dan kesempatannya kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan mulai dari awal hingga selesai.
2. Kepada Dekan fakultas Ushuluddin ibu Dr. Rina Rehayati, M.A, wakil dekan I bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D, wakil dekan II bapak Afrizal Nur M.I.S., serta wakil dekan III bapak Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA yang sudah memberikan dorongan serta motivasi untuk segera menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Kepada kaprodi kami Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. MA serta sekretaris prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir ustadz Syahrul Rahman, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan masukan dan kemudahn untuk penulis melewati setiap tahapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada penasehat akademik saya, ustadz Syahrul Rahman, MA yang sudah memberikan masukan serta nasehat nasehat nya dalam proses pengerjaan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir.
5. Kepada pembimbing saya yang terhormat, Dr. Afrizal Nur, MIS dan ustadz Syahrul Rahman, MA yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama menulis dan menyusun skripsi ini.
6. Terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh dosen pengajar yang telah menyalurkan begitu banyak ilmu kepada peneliti, semoga Allah balas dengan kebaikan semua ilmu yang telah diberikan dan semoga terdapat berkah padanya.
7. Terimakasih untuk teman teman saya mulai dari IAT 21 A, squad lelaki perkasa,, serta teman-teman saya yang tidak bisa di sebutkan satu per satu, yang sudah kebersamai dan menjadi ranah bertukar fikiran.





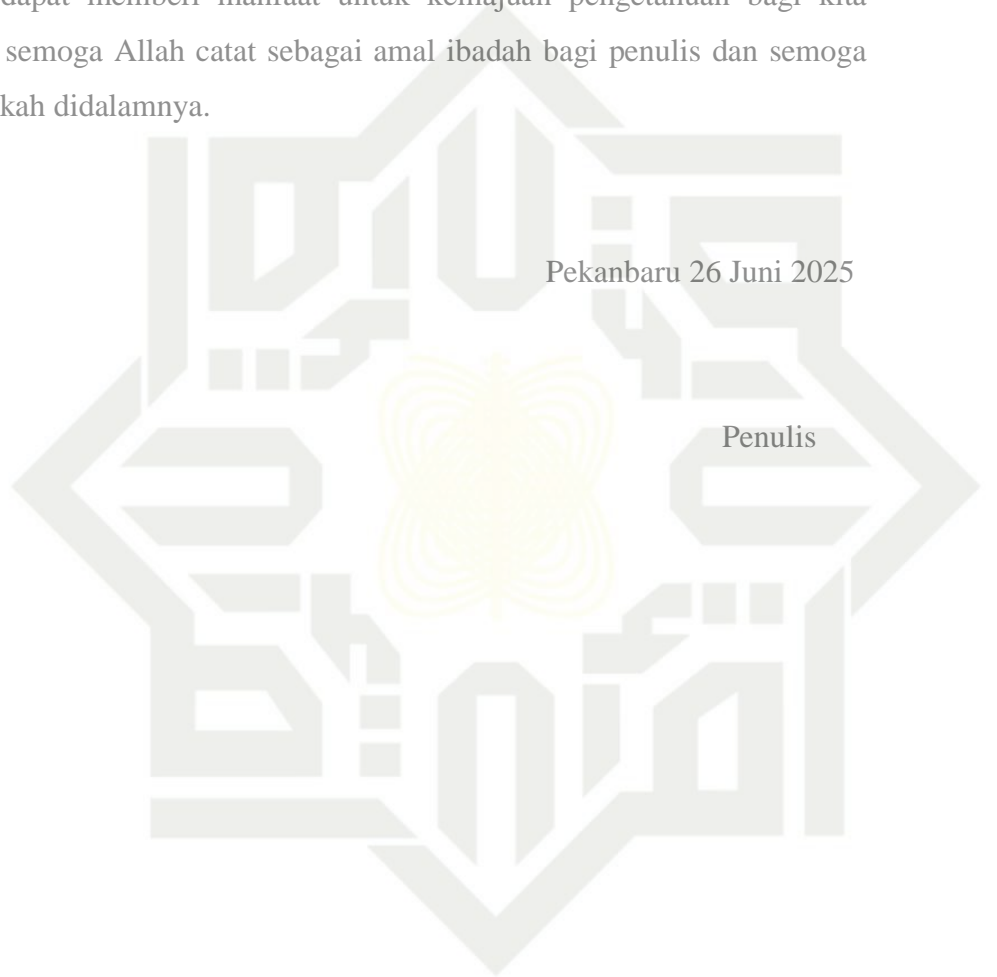
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah akhir dari kata pengantar ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang masih perlu dibenahi untuk menjadi skripsi yang lebih sempurna lagi, maka dari itu segala bentuk kritik dan saran mengenai skripsi ini untuk kemajuannya dimasa yang akan mendatang akan sangat peneliti terima dengan lapang dada. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk kemajuan pengetahuan bagi kita semua, dan semoga Allah catat sebagai amal ibadah bagi penulis dan semoga terdapat berkah didalamnya.

Pekanbaru 26 Juni 2025

Penulis



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>المستخلص .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Batasan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Landasan Teoritis.....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Dinamika.....	10
2. Metode Audiovisual .....	10
a. Pengertian Metode Audiovisual .....	10
b. Macam-Macam dan Karakteristik Media Audiovisual .....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Audiovisual .....	12
3. Biografi Musthafa Umar .....	14
a. Tafsir Cetak Musthafa Umar (Tafsir Al-Ma'rifah).....	16
b. Tafsir Audiovisual Musthafa Umar di Youtube.....	17



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Kajian yang Relevan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Jenis Penelitian .....	29
B.	Pendekatan Penelitian .....	30
C.	Sumber Data .....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
E.	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....</b>		<b>33</b>
A.	Penafsiran Musthafa Umar Surah Al-Baqarah Ayat 1-5 .....	33
1.	Tafsir Cetak (Tafsir Al-Ma'rifah) .....	33
2.	Tafsir Audiovisual Musthafa Umar Di Youtube .....	38
3.	Perkembangan Makna Penafsiran .....	46
B.	Faktor Perkembangan Penafsiran Musthafa Umar .....	52
1.	Peran Musthafa Umar .....	52
2.	Konteks Cetak dan Audiovisual .....	53
3.	Masyarakat .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>55</b>
A.	Kesimpulan .....	55
B.	Saran .....	56
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>		<b>57</b>

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هـ	S	ح	H
ء	Sy	ث	,
ي	Sh	ص	Y
	DI	ض	

#### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (I) Panjang = Î Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya قول Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ي Misalnya خير Menjadi Khayrun

#### C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

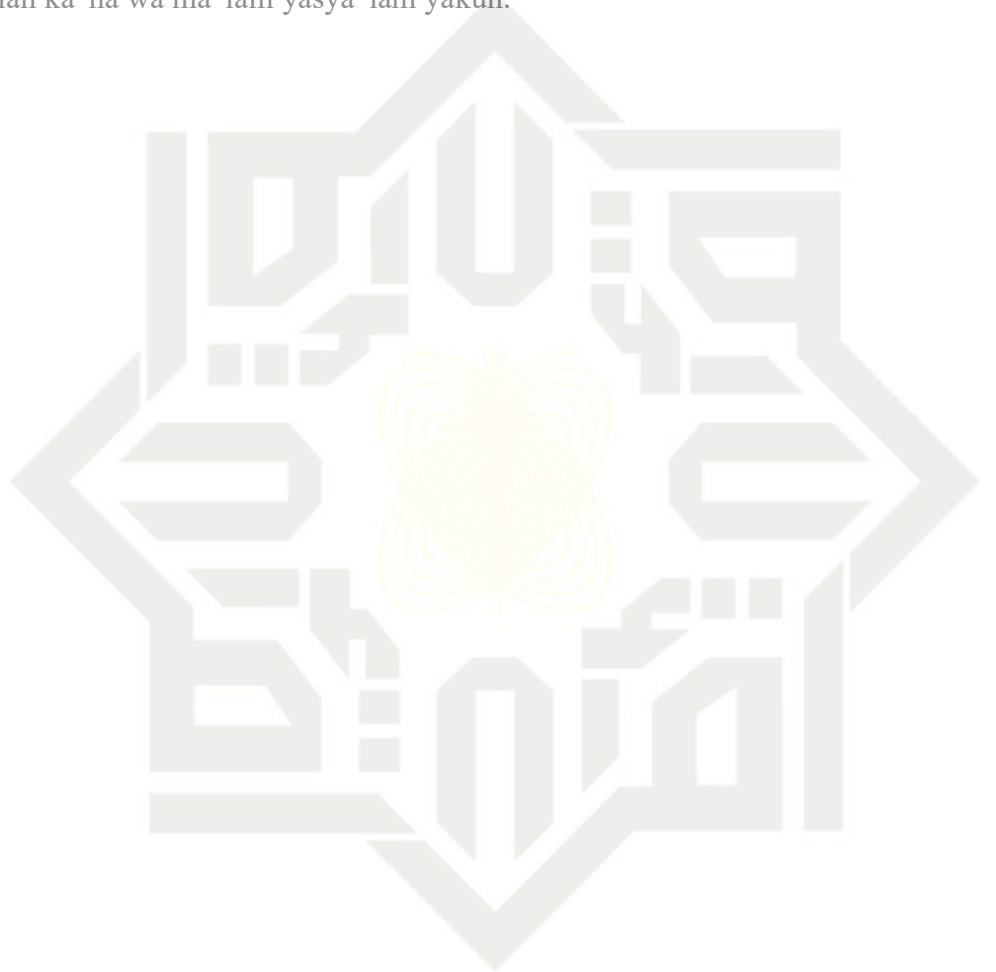


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata sandang berupa “al” ( اَل ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.



UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Dinamika Penafsiran Musthafa Umar surah Al-Baqarah ayat 1-5* (Analisis Tafsir Cetak dan Audiovisual). Penafsiran Al-Qur'an terus mengalami perkembangan, seiring dengan semakin luasnya ruang dakwah di era digital saat ini. Salah satu ulama Indonesia yang berkontribusi dalam pengembangan tafsir adalah Musthafa Umar, yang telah berhasil menulis karya tafsir dalam bentuk cetak, kemudian memperluas penyampaian penafsirannya melalui media sosial dalam bentuk audiovisual. Tentu saja, penyajian dan hasil penafsiran antara tafsir cetak dan audiovisual memiliki perbedaan, karena media yang digunakan pun berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi perkembangan penafsiran Musthafa Umar serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan tersebut. Fokus penelitian ini diarahkan pada tafsir cetak *Al-Ma'rifah* dan tafsir audiovisual yang disajikan melalui channel YouTube kajian tafsir *Al-Ma'rifah*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan metode penyajian deskriptif-analitis. Sumber data primer yang digunakan adalah kitab tafsir *Al-Ma'rifah* dan konten dari channel YouTube kajian tafsir *Al-Ma'rifah*. Adapun data sekunder berasal dari artikel, jurnal, skripsi, tesis, maupun tulisan-tulisan lain yang relevan dengan tema penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan dua poin penting. Pertama, penafsiran Musthafa Umar dalam tafsir cetak disajikan lebih rinci dengan konsistensi dalam menyebutkan identitas surah dan ayat secara lengkap. Metode yang digunakan dalam tafsir cetak adalah metode tahlili (analisis ayat secara menyeluruh dan terperinci). Sementara itu, dalam tafsir audiovisual, metode yang digunakan adalah metode maudhu'i (tematik), yang disusun berdasarkan tema-tema tertentu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Bahasa yang digunakan dalam tafsir audiovisual lebih sederhana dan komunikatif, sehingga lebih mudah dipahami meskipun penjelasannya tidak sedalam penafsiran dalam bentuk cetak. Kedua, perkembangan makna yang muncul dalam tafsir audiovisual tidak sekadar mengulang apa yang telah dijelaskan dalam tafsir cetak, melainkan memunculkan makna-makna baru yang belum dimuat pada saat kitab tafsir ditulis. Namun demikian, makna baru tersebut tetap selaras dan tidak bertentangan dengan fungsi historis Al-Qur'an. Secara garis besar, penafsiran Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5 memuat pembahasan tentang ciri-ciri orang bertakwa serta menegaskan kedudukan Al-Qur'an sebagai petunjuk utama bagi manusia dalam menjalani kehidupan.

**Kata Kunci:** Tafsir, Musthafa Umar, media cetak, audiovisual, penafsiran Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

This thesis is titled The Dynamics of Musthafa Umar's Interpretation of Surah Al-Baqarah Verses 1–5 (Analysis of Printed and Audiovisual Tafsir). The interpretation of the Qur'an continues to evolve, in line with the expanding scope of Islamic preaching in today's digital era. One Indonesian scholar who has contributed to the development of tafsir is Musthafa Umar, who successfully authored a printed tafsir and later expanded his interpretations through social media in audiovisual form. Naturally, the presentation and interpretative results differ between the printed and audiovisual formats due to the difference in media. This study aims to describe and identify the development of Musthafa Umar's interpretations and the factors influencing that development. The focus of this research is on the printed tafsir *Al-Ma'rifah* and its audiovisual counterpart presented on the YouTube channel *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah*. This is a library research study using a descriptive-analytical presentation method. The primary sources include the *Al-Ma'rifah* tafsir book and content from the *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah* YouTube channel. Secondary data come from articles, journals, theses, dissertations, and other writings relevant to the research theme. The findings highlight two key points. First, Musthafa Umar's printed tafsir presents more detailed explanations with consistent mention of the complete surah and verse references. The method used in the printed tafsir is *tahlili* (comprehensive verse-by-verse analysis). In contrast, the audiovisual tafsir employs the *maudhu'i* (thematic) method, structured around themes relevant to contemporary societal needs. The language used in the audiovisual format is simpler and more communicative, making it easier to understand, even if the explanations are not as in-depth as in the printed version. Second, the development of meanings in the audiovisual tafsir is not merely a repetition of the printed tafsir but introduces new insights that were not included at the time the printed book was written. Nevertheless, these new meanings remain consistent with and do not contradict the historical function of the Qur'an. Overall, Musthafa Umar's interpretation of Surah Al-Baqarah verses 1–5 discusses the characteristics of the pious and emphasizes the Qur'an's role as a primary guide for human life.

**Keywords:** *Tafsir, Musthafa Umar, printed media, audiovisual, Qur'anic interpretation.*

I, Yuspa Rizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **11-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 16<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."







## ملخص البحث

عنوان هذه الرسالة هو "ديناميكية تفسير مصطفى عمر لسورة البقرة الآيات ١-٥ (تحليل التفسير المطبوع والسمعي البصري)". تطور تفسير القرآن الكريم تطوراً مستمراً، وذلك بالتوازي مع اتساع مجال الدعوة في العصر الحديث. ويعد مصطفى عمر أحد العلماء الإندونيسيين الذين ساهموا في تطوير علم التفسير، نجح في تأليف التفسير في شكل المطبوع، ثم وسع من مجال عرض تفسيراته عبر وسائل التواصل الاجتماعي في شكل السمع البصري. مع ذلك، كان التفسير المطبوع يخالف التفسير السمع البصري. يهدف هذا البحث إلى وصف وتحديد تطور تفسير مصطفى عمر والعوامل المؤثرة في هذا التطور. يركز هذا البحث على التفسير المطبوع "المعرفة" والتفسير السمع البصري الذي يقدم عبر قناة يوتيوب "دروس تفسير المعرفة". هذا البحث هو بحث مكتبي (library research) يستخدم المنهج الوصفي التحليلي. المصادر الأولية للبيانات المستخدمة هي كتاب تفسير المعرفة ومحتوى قناة يوتيوب "دروس تفسير المعرفة". أما البيانات الثانوية فمستمدة من المقالات والمجلات والرسائل الجامعية والأطروحات وغيرها من الكتابات ذات الصلة بموضوع. أظهر البحث نقطتين مهمتين: أولاً، تفسير مصطفى عمر في التفسير المطبوع بشكل أكثر تفصيلاً مع الاتساق في ذكر هوية السورة والآية بشكل كامل. والطريقة المستخدمة في التفسير المطبوع هي الطريقة التحليلية (تحليل الآيات بشكل شامل ومفصل). بينما في التفسير السمع البصري، الطريقة المستخدمة هي الطريقة الموضوعية، والتي يتم ترتيبها بناءً على مواضيع معينة ذات صلة باحتياجات المجتمع المعاصر. اللغة المستخدمة في التفسير السمع البصري أبسط وأكثر تواصلية، مما يسهل فهمها على الرغم من أن الشرح ليس بنفس عمق التفسير في الشكل المطبوع. ثانياً، إن تطور المعاني الذي يظهر في التفسير السمع البصري لا يقتصر على تكرار ما تم شرحه في التفسير المطبوع، بل يبرز معاني جديدة لم يتم تضمينها عند تأليف كتاب التفسير. ومع ذلك، تظل هذه المعاني الجديدة متوافقة ولا تتعارض مع الوظيفة التاريخية للقرآن الكريم. بشكل عام، يتضمن تفسير مصطفى عمر لسورة البقرة الآيات ١-٥ مناقشة لصفات المتقين ويؤكد مكانة القرآن الكريم كدليل أساسي في حياة البشر.

الكلمات المفتاحية: تفسير، مصطفى عمر، مطبوع، سمعي بصري، تفسير القرآن.



*Handwritten signature*





## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pemahaman dan penafsiran terhadap Al-Qur'an senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan perubahan konteks yang dihadapi oleh para mufasir. Dinamika pembaruan pemikiran, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak, terus berlangsung sehingga tafsir yang dihasilkan menyesuaikan dengan situasi sosial serta berbagai persoalan baru yang muncul di tengah masyarakat pada saat tafsir itu ditulis dan disampaikan. Penafsiran terhadap Al-Qur'an merupakan aktivitas yang senantiasa relevan sepanjang waktu karena memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan makna-makna Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaitkan kandungan Al-Qur'an dengan realitas kehidupan yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman dan kondisi tempat. Secara umum, terdapat dua bentuk penafsiran yang dilakukan, yaitu penafsiran lisan (oral) dan penafsiran tertulis (literal). Penafsiran secara lisan dilakukan dengan menyampaikan makna Al-Qur'an secara langsung kepada pendengar. Praktik ini telah berlangsung sejak masa Nabi Muhammad saw., ketika beliau memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat yang sulit dipahami oleh para sahabat. Dalam hal ini, sahabat bertindak sebagai pendengar dari penjelasan yang disampaikan oleh Nabi.<sup>1</sup>

Penafsiran Al-Qur'an dalam bentuk tulisan merupakan salah satu metode penting dalam memahami dan menyampaikan makna ayat-ayat suci. Sejak masa awal Islam, meskipun tradisi tulis belum berkembang luas, terdapat upaya dari sebagian sahabat Nabi Muhammad SAW untuk mendokumentasikan penjelasan dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an secara tertulis. Upaya ini bertujuan untuk menjaga keotentikan pemahaman terhadap wahyu dan memastikan bahwa pengetahuan tersebut dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, kebutuhan akan penafsiran tertulis semakin meningkat. Para sahabat yang memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an mulai

<sup>1</sup> Muhammad Alwi HS, Pengantar Al-Qur'an & Hadis untuk Indonesia: Upaya Membaca Sistem Kelisanan Al-Qur'an dan Hadits, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 41-42.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menuliskan penjelasan mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan umat yang tidak lagi dapat langsung merujuk kepada Nabi. Meskipun tidak semua sahabat menulis tafsir secara sistematis, kontribusi mereka menjadi dasar bagi perkembangan ilmu tafsir di masa-masa berikutnya.<sup>2</sup>

Pada masa tabi'in dan tabi'ut tabi'in, tradisi penafsiran tertulis semakin berkembang. Para ulama mulai menyusun karya-karya tafsir yang lebih sistematis dan komprehensif, menggunakan berbagai pendekatan seperti linguistik, gramatikal, dan kontekstual. Karya-karya ini tidak hanya menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an tetapi juga mengaitkannya dengan konteks sosial dan budaya saat itu. Perkembangan ini menunjukkan bahwa penafsiran tertulis telah menjadi sarana penting dalam menjaga, menyebarkan, dan mengembangkan pemahaman terhadap Al-Qur'an sepanjang sejarah Islam.<sup>3</sup>

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka babak baru dalam kajian penafsiran Al-Qur'an. Globalisasi dan modernisasi mendorong umat Islam, khususnya para mufassir, untuk mencari pendekatan baru dalam mengaitkan Al-Qur'an dengan realitas kontemporer. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa Al-Qur'an relevan sepanjang masa dan tempat.<sup>4</sup> Salah satu tokoh yang aktif dalam memanfaatkan kemajuan media sosial untuk penyebaran tafsir Al-Qur'an adalah ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc., MA. Beliau adalah ulama dan mufassir asal Pekanbaru, Riau, yang telah menghasilkan berbagai karya ilmiah, termasuk kitab Tafsir Al-Ma'rifah. Selain menulis, beliau juga menyampaikan penafsirannya secara lisan melalui ceramah yang dipublikasikan di platform seperti YouTube. Dalam ceramah-ceramahnya, beliau dikenal dengan penjelasan yang mudah dipahami, sering mengisi berbagai forum kajian tafsir dan problem keagamaan lainnya. Contoh kajian beliau dapat ditemukan di kanal YouTube "Kajian Tafsir Al-Ma'rifah dan Tafaqquh Online Ustadz Musthafa Umar".

<sup>2</sup> Diva Sekar, Nur Haqim, and Siti Sanah, "Sejarah Perkembangan Tafsir Pada Periode Modern," *Halamatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* vol 6, No. 1, Tahun 2025, hlm.175-83.

<sup>3</sup> Muhammad Wildan Faqih, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an," *Journal of Education Research* Vol.5, No. 2, Tahun 2024, hlm. 29-76.

<sup>4</sup> Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di Youtube," *Jurnal Al-Fanar* Vol.2, No. 2 , Tahun 2020, hlm.197-213.

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinamika penafsiran dari bentuk cetak ke audiovisual ini menunjukkan adaptasi metode dakwah dengan perkembangan teknologi. Melalui media digital, pesan-pesan Al-Qur'an dapat disampaikan dengan cara yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini memperluas jangkauan dakwah dan memungkinkan pemahaman Al-Qur'an yang lebih kontekstual sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam proses penyampaian pesan, terdapat perbedaan mendasar antara komunikasi tertulis dan komunikasi lisan. Meskipun keduanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, cara penyampaian, dan pemahaman pesan dapat berbeda tergantung pada media yang digunakan.<sup>5</sup>

Komunikasi tertulis sering kali bersifat mandiri dan tidak melibatkan interaksi langsung antara penulis dan pembaca. Hal ini dapat menyebabkan interpretasi yang beragam karena pembaca tidak memiliki kesempatan untuk meminta klarifikasi secara langsung. Sebaliknya, komunikasi lisan memungkinkan adanya interaksi langsung antara pembicara dan pendengar. Dalam situasi ini, pendengar dapat segera mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan lebih lanjut jika terdapat ketidakjelasan dalam penyampaian pesan. Interaksi ini memungkinkan tercapainya kesepahaman yang lebih baik antara kedua belah pihak.

Perbedaan ini juga memengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima. Dalam komunikasi lisan, unsur-unsur seperti intonasi, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh memainkan peran penting dalam memperjelas makna pesan. Sementara itu, komunikasi tertulis bergantung pada struktur kalimat dan pilihan kata untuk menyampaikan maksud penulis. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konteks dan tujuan komunikasi sangat penting dalam kedua bentuk komunikasi ini. Memahami perbedaan antara komunikasi lisan dan tertulis dapat membantu individu dalam memilih metode komunikasi yang paling efektif sesuai dengan

<sup>5</sup> Dita Puspitasari and Bayu Putra Danaya, "Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* .Vol.3, No. 3, Tahun 2022, hlm. 257-68.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima.<sup>6</sup>

Dalam penyampaian tafsir Al-Qur'an, metode lisan sering kali memberikan penjelasan yang lebih kaya dibandingkan dengan metode tertulis. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi langsung antara penafsir dan audiens, yang memungkinkan terjadinya dialog dua arah. Ustadz Musthafa Umar melalui kanal YouTube kajian tafsir *Al-Ma'rifah* dan Tafaqquh Online memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan tafsir secara lisan yang interaktif. Dalam ceramah-ceramahnya, beliau tidak hanya menyampaikan makna ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengajak audiens untuk berpartisipasi aktif melalui fitur komentar dan diskusi daring. Pendekatan ini memungkinkan audiens untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan berdiskusi langsung dengan penafsir, sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap isi Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan terhadap metode penyampaian tafsir Al-Qur'an, penulis mengidentifikasi bahwa pendekatan yang diterapkan oleh ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc., MA dalam menyampaikan Tafsir *Al-Ma'rifah* melalui media cetak dan audiovisual menunjukkan karakteristik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat judul penelitian: "DINAMIKA PENAFSIRAN MUSTHAFU UMAR SURAH AL-BAQARAH AYAT 1-5 (Analisis Tafsir Versi Cetak dan Audiovisual)".

Penafsiran Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5 menunjukkan sebuah dinamika yang mencerminkan perkembangan metode dan media dalam penyampaian tafsir Al-Qur'an di era modern. Ayat-ayat ini mengandung tema sentral mengenai ketakwaan, keimanan kepada hal-hal yang ghaib, pelaksanaan sholat, dan infak di jalan Allah, yang menjadi dasar penting dalam pemahaman dan praktik keagamaan umat Islam. Musthafa Umar

<sup>6</sup> Muhammad Alwi Hs and Iin Parninsih, "Verbalisasi Al- Qur'an: Metode Tafsir Kontekstual Berbasis Kelisanan Al-Qur'an," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Vol.22, No. 2, Tahun 2020, hlm.20-34.

<sup>7</sup> Hartati Yuningsih, Abdul Ghany, and Muhammad Abduh, "AL-QUDWAH Transformasi Tafsir Al-Qur ' an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma ' Rifah. Vol. 2, No. 2, Tahun 2024. hlm.188-190.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan tafsir ini dalam dua bentuk utama, yaitu tafsir cetak dan tafsir audiovisual yang diunggah di platform YouTube, yang masing-masing memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri dalam menyampaikan pesan Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Dalam bentuk tafsir cetak, Musthafa Umar menggunakan pendekatan yang cukup mendalam dan sistematis dengan menggabungkan metode *maudhu'i* dan *tahlili*. Metode *maudhu'i* atau tematik memungkinkan beliau untuk memilih tema-tema khusus yang relevan dengan kebutuhan umat Islam, kemudian mengumpulkan ayat-ayat dari berbagai surah yang berkaitan dengan tema tersebut untuk dianalisis secara menyeluruh. Pendekatan *tahlili* yang digunakan menekankan pada uraian rinci setiap ayat dengan memperhatikan konteks historis, struktur bahasa, serta hubungan antar ayat. Tafsir cetak ini menampilkan kajian yang komprehensif, dengan penjelasan makna kata, frasa, dan kalimat secara mendalam, sehingga pembaca dapat memahami lapisan-lapisan makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Tafsir cetak ini juga memberikan ruang yang cukup untuk refleksi akademis dan kajian mendalam, menjadikannya sumber rujukan yang penting bagi para pelajar, akademisi, dan pengkaji tafsir yang ingin menggali makna Al-Qur'an secara serius dan terstruktur.<sup>9</sup>

Di sisi lain, tafsir audiovisual yang disajikan Musthafa Umar melalui channel YouTube "*kajian tafsir Al-Ma'rifah*" dan "*Tafaqquh Online*" memperlihatkan pendekatan yang lebih komunikatif dan kontekstual. Format video memungkinkan penyampaian yang lebih interaktif dan dinamis, dengan bahasa yang mudah dipahami serta contoh-contoh aplikatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam tafsir audiovisual ini, Musthafa Umar tidak hanya menjelaskan makna ayat secara tekstual, tetapi juga mengaitkannya dengan situasi dan tantangan kontemporer yang dihadapi umat Islam. Penggunaan media visual dan audio memperkuat daya tarik dan pemahaman audiens, terutama bagi mereka yang mungkin kurang familiar atau kurang tertarik dengan tafsir cetak yang bersifat akademis. Selain itu, fitur interaktif seperti komentar dan

<sup>8</sup> Musthafa Umar, *Tafsir Al-Ma'rifah* (Kuala Lumpur, Oktober.2000), hlm.20.

<sup>9</sup> Hartati Yuningsih, Abdul Ghany, and Muhammad Abduh, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah,,," hlm. 192.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi memungkinkan adanya dialog dua arah antara mufasir dan penonton, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan responsif terhadap kebutuhan audiens.<sup>10</sup>

Maka pada penelitian ini, titik fokusnya ialah perkembangan makna dan faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan makna tersebut. Salah satunya ialah faktor konteks yang berbeda antara tafsir Al-Ma'rifah yang ditulis pada tahun 2000 dengan tafsir audiovisualnya yang penulis teliti di tahun 2019 sampai 2022.

## B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang seperti ini perlu diperjelas pada penelitian ini. Istilah-istilah yang akan dijelaskan pada penelitian ini, diantaranya:

1. **Dinamika** berasal dari bahasa Yunani *dynamis* yang berarti kekuatan atau daya. Dalam berbagai konteks, istilah ini digunakan untuk menggambarkan perubahan, gerakan, atau perkembangan yang terus berlangsung dalam suatu sistem atau keadaan.<sup>11</sup>
2. **Tafsir Cetak** adalah istilah yang merujuk pada tafsir Al-Qur'an yang sudah dibukukan dan diterbitkan dalam bentuk fisik (cetak), biasanya berupa buku atau kitab.<sup>12</sup> Tafsir jenis ini merupakan hasil penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an oleh para ulama atau cendekiawan Muslim yang sudah melalui proses dokumentasi dan dipublikasikan untuk konsumsi umum.
3. **Tafsir Audiovisual** adalah bentuk penafsiran Al-Qur'an yang disajikan melalui media yang menggabungkan elemen audio dan visual, seperti video. Ini merupakan perkembangan modern dalam kajian tafsir yang memanfaatkan

<sup>10</sup> Ade Rosi Siti Zakiah, "Epistemology of Musthafa Umar's Interpretation on the Kajian Tafsir Al Ma'rifah YouTube Channel", *Millatī, Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol.7. No.2. Tahun 2022, hlm. 144-146.

<sup>11</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, Tahun 2008).

<sup>12</sup> Fahreza Muhammad, dkk, "Mengkaji Tafsir antara kelisanan dan cetak" *Jurnal the ky's voice and arabic qur'an (Translation, Orality, and print in modern java)*, el-Buhuth, Volume 6, No 2, Tahun 2024, hlm. 31





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi digital untuk menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses oleh masyarakat luas.<sup>13</sup>

### Identifikasi Masalah

1. Perkembangan makna yang muncul dalam penafsiran Musthafa Umar antara versi cetak dan audiovisual atas Surah Al-Baqarah ayat 1-5.
2. Perbedaan metode dan gaya penafsiran yang digunakan Musthafa Umar dalam menyampaikan tafsir secara cetak dan audiovisual.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penafsiran, baik dari sisi media, audiens, maupun kebutuhan dakwah.

### D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu: Dinamika penafsiran Musthafa Umar surah Al-Baqarah ayat 1- 5(Analisis tafsir versi cetak dan audiovisual).

### E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika perkembangan makna dalam penafsiran Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5 yang tertuang dalam tafsir cetak *Al-Ma'rifah* serta tafsir audiovisual melalui kanal YouTube Kajian *Tafsir Al-Ma'rifah*?
2. Apa faktor-faktor yang mendorong perkembangan tafsir *Al-Ma'rifah* dalam bentuk tulisan dan audiovisual oleh Musthafa Umar melalui platform YouTube kajian tafsir *Al-Ma'rifah*?

### F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

<sup>13</sup> Nafisatuz Zahra, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 12, no. 2 (2019): 33. Diakses 26 Mei Tahun 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Untuk menggambarkan perkembangan makna dalam penafsiran Musthafa Umar melalui Tafsir *Al-Ma'rifah* versi cetak, serta penafsiran lisan Musthafa Umar dalam rekaman video YouTube Kajian Tafsir *Al-Ma'rifah* terkait Surah Al-Baqarah ayat 1-5.

b. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perkembangan penafsiran cetak dan lisan Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat, adapun sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan penafsiran cetak dan audiovisual ustadz Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5, dengan menggunakan pendekatan teori kelisanan. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perkembangan penafsiran cetak dan lisan Musthafa Umar

2) Kontribusi terhadap studi tafsir digital, yaitu memberikan kontribusi bagi perkembangan kajian tafsir Al-Qur'an yang berbasis media digital, terutama dalam memahami metode dan pendekatan yang relevan dengan audiens modern.

##### b. Manfaat Praktis

1) Panduan bagi dai dan pengkaji Al-Qur'an, memberikan panduan bagi dai, pengajar, atau pengkaji Al-Qur'an dalam memilih dan mengembangkan metode penyampaian tafsir yang sesuai dengan kebutuhan audiens.

2) Pemanfaatan media digital, memberikan wawasan tentang optimalisasi platform digital seperti YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an secara menarik dan efektif.

3) Kemudahan pemahaman bagi audiens, membantu audiens memahami kandungan surah Al-Baqarah ayat 1-5 dengan pendekatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka, baik melalui metode tradisional maupun modern.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Rekomendasi untuk pengembangan konten dakwah, memberikan rekomendasi praktis kepada pembuat konten dakwah digital untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik materi yang disajikan.

Dengan manfaat ini, penelitian tidak hanya relevan untuk pengembangan akademik tetapi juga memberikan dampak nyata dalam praktik dakwah dan penyebaran ilmu melalui media digital.

#### Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksud adalah gambaran dari proses penelitian yang akan disusun dalam lima bab, bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan dan pembahasannya. Oleh karena itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan.** Bab ini menguraikan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Alasan pemilihan judul, Identifikasi masalah, Batasan dan Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

**BAB II : Landasan Teoritis** didalam bab ini merupakan bab kerangka teori yang mencakup landasan teori dan tinjauan pustaka. Landasan teori berisi kajian yang relevan, konsep operasional dan hipotesis.

**BAB III : Metode penelitian** yang terdiri dari jenis penelitian, Pendekatan penelitian, sumber data, metode pengolahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : Pembahasan** yang berisikan hasil dan analisis dalam penelitian meliputi obyek penelitian, deskriptif data penelitian dan analisis data penelitian.

**BAB V : Penutup** didalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang telah di kemukakan dalam rumusan masalah. Selanjutnya, penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan ataupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II KAJIAN TEORETIS

### Landasan Teoritis

#### 1. Pengertian Dinamika

Secara etimologis, istilah “dinamika” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dynamics*, yang berarti “kekuatan” atau “tenaga”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dinamika diartikan sebagai “gerak dari dalam, tenaga yang menggerakkan, semangat”. Dalam konteks sosial, dinamika mencerminkan proses interaksi dan perubahan yang terjadi secara terus-menerus dalam masyarakat. Hal ini mencakup bagaimana individu dan kelompok saling memengaruhi, beradaptasi, serta berkembang seiring waktu. Dinamika sosial ini dapat terlihat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti perubahan norma, nilai, dan struktur sosial yang terjadi akibat interaksi antar anggota masyarakat.<sup>14</sup> Dengan demikian, pemahaman tentang dinamika sangat penting untuk menganalisis dan memahami perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara individu maupun kolektif.

#### 2. Metode Audiovisual

##### a. Pengertian Metode Audiovisual

Metode audiovisual merupakan salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media yang mampu menampilkan suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan. Contoh media yang sering digunakan antara lain, film edukatif, animasi dan cerita bergambar. Metode ini tidak hanya mempermudah penyampaian informasi, tetapi juga mampu meningkatkan daya sekap dan minat belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena sekitar 40% aktivitas otak manusia berkaitan langsung dengan fungsi penglihatan, sehingga rangsangan visual sangat berperan dalam memperkuat pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan media

<sup>14</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, Tahun 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiovisual menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.<sup>15</sup>

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu dipersiapkan oleh guru untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan membangkitkan semangat belajar siswa. Media ini merupakan kombinasi antara elemen suara (audio) dan gambar (visual), sehingga sering disebut sebagai media pandang-dengar. Kehadiran media audiovisual dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan komunikatif, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media ini juga mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat daya ingat terhadap materi yang disampaikan.<sup>16</sup>

## b. Macam-Macam Dan Karakteristik Media Audiovisual

Media audiovisual dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Audiovisual statis adalah media yang menyajikan suara bersamaan dengan gambar diam, seperti dalam presentasi menggunakan slide PowerPoint.
- 2) Audiovisual dinamis merupakan media yang menampilkan suara disertai gambar bergerak, misalnya film bersuara atau video rekaman.
- 3) Audiovisual murni adalah jenis media yang menyatukan suara dan gambar dari satu sumber yang sama, contohnya film atau video yang memiliki audio bawaan.
- 4) Audiovisual tidak murni mengacu pada media yang menggabungkan suara dan gambar dari dua sumber berbeda. Salah satu contohnya adalah film berbingkai

<sup>15</sup> Herman dan Aristiawan, Danul, “Penggunaan Metode Audiovisual Dalam Menganalisa Kemampuan Mendengar (Listening) Dan Menulis (Writing) Mahasiswa Keperawatan Dan Kebidanan STIKES Yarsi Mataram,” *Literasi: Jurnal Penelitian, Pendidikan Bahasa, Dan Sastra*, vol. 2, no. 2, Tahun 2019, hlm.1-11.

<sup>16</sup> Mayang Serungke, dkk “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Isitima,” *Edu Journal Innovation in Learning and Education* , Vol.6, No. 4, Tahun 2024, hlm. 35-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

suara, yang di mana gambar ditampilkan melalui proyektor, sedangkan suaranya berasal dari alat pemutar seperti tape recorder.<sup>17</sup>

Media audiovisual juga memiliki sejumlah karakteristik penting, antara lain:

- 1) Ditinjau dari bentuk fisiknya, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu media elektronik seperti slide, film, radio, televisi, video, VCD, DVD, LCD, komputer dan internet serta media non-elektronik seperti buku, handout, modul, diktat, media grafis, dan alat peraga.
- 2) Berdasarkan indera yang digunakan, media dapat dibedakan menjadi tiga kategori: media audio yang mengandalkan indera pendengaran, media visual yang melibatkan indera penglihatan, serta media audiovisual yang memadukan kedua indera tersebut.
- 3) Dilihat dari alat dan bahan yang digunakan, media terdiri atas perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Masing-masing jenis media memiliki keunggulan dan keterbatasan tersendiri, tergantung pada bagaimana media tersebut diterapkan dan dalam konteks pembelajaran seperti apa penggunaannya.<sup>18</sup>

#### c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Audiovisual

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasannya masing-masing, termasuk metode audiovisual. Metode ini memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya efektif dalam proses belajar mengajar, di antaranya:

##### 1) Materi Lebih Cepat Dipahami

Penggunaan media audiovisual memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dengan menggabungkan unsur suara dan gambar, informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mudah dicerna oleh pendengar maupun penonton. Hal ini mempercepat proses pemahaman terhadap isi materi.

<sup>17</sup> Mayang Serungke, dkk "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima",,,,hlm. 35-38.

<sup>18</sup> Herman and Aristiawan, Danul, "Penggunaan Metode Audiovisual Dalam Menganalisa Kemampuan Mendengar (Listening) Dan Menulis (Writing) Mahasiswa Keperawatan Dan Kebidanan STIKES Yarsi Mataram",,,, hlm.1-11.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sunan Gunung Jati  
Jurnal Ilmiah

### 2) Mempermudah Pemateri Menyampaikan Informasi

Media audiovisual sangat membantu pengajar dalam menjelaskan materi. Gabungan antara audio dan visual mampu menarik perhatian siswa, sehingga penyampaian menjadi lebih efektif. Selain itu, penyajian yang menarik juga meningkatkan minat belajar, memudahkan pemahaman konsep, dan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap informasi yang diberikan.

### 3) Menghadirkan Pembelajaran Yang Tidak Membosankan

Media audiovisual menawarkan beragam variasi penyajian yang membuat proses pembelajaran lebih hidup dan tidak monoton. Perpaduan antara suara dan gambar menjadikan pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat secara aktif.

### 4) Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu

Kombinasi tampilan visual yang menarik dan suara yang mendukung isi pesan dapat membangkitkan rasa penasaran dan minat belajar peserta didik. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengeksplorasi materi yang disampaikan. Dengan begitu, pemahaman siswa terhadap pelajaran pun menjadi lebih mendalam.<sup>19</sup>

Meskipun metode audiovisual memiliki banyak keunggulan, tetap ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, antara lain:

#### 1) Kualitas Audio Tidak Selalu Stabil

Dalam proses penyampaian materi, suara terkadang terdengar tidak jelas atau terganggu, sehingga informasi yang disampaikan menjadi kurang efektif. Gangguan teknis seperti kerusakan alat atau koneksi internet yang lemah juga dapat menghambat jalannya pembelajaran.

#### 2) Perlu Penguasaan Bahasa Yang Baik

Karena metode ini banyak mengandalkan komunikasi verbal, diperlukan kemampuan berbahasa yang baik agar pesan dapat tersampaikan secara jelas. Ketidaktepatan dalam penggunaan kata atau struktur bahasa bisa menyebabkan pesan sulit dimengerti dan menimbulkan interpretasi yang keliru.

<sup>19</sup>Abu Kamil, skripsi, "Relevansi Makna Kata Insalakhah Dalam Q.S. Al-A'raf Ayat 175 Terhadap Kaum Munafiq (Kajian Audiovisual Musthafa Umar Di Media Youtube)" Riau : Uin Suska Riau, hlm. 1-65.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

### 3) Belum Ramah Untuk Semua Kalangan

Tidak semua peserta didik dapat mengakses media audiovisual dengan baik, terutama mereka yang memiliki keterbatasan pendengaran atau penglihatan. Oleh karena itu, diperlukan alternatif penyajian materi yang lebih inklusif agar dapat menjangkau seluruh lapisan peserta didik.

### 4) Kurang Efektif Untuk Materi Mendalam

Metode ini mungkin tidak ideal untuk menyampaikan materi yang bersifat kompleks atau membutuhkan penjelasan yang detail. Kombinasi visual dan audio terkadang tidak cukup untuk menggambarkan kedalaman atau nuansa tertentu dalam sebuah topik.<sup>20</sup>

## 3 Biografi Musthafa Umar

Dr. Musthafa Umar Lc. M.Ag. atau yang lebih dikenal dengan nama Ustadz Musthafa Umar, adalah salah satu ulama dan tokoh tafsir terkemuka asal Riau. Ia dilahirkan di Kampung Senapelan, Pekanbaru, pada 13 Mei 1967 M, dari pasangan H.Umar dan Hj.Maryam.<sup>21</sup> Ustadz Musthafa Umar memulai pendidikannya di kampung halamannya sebelum melanjutkan ke Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor di Ponorogo, Jawa Timur dan menyelesaikan studinya pada tahun 1987. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Al-Azhar, Mesir, pada Fakultas Ushuluddin dengan jurusan dakwah, serta meraih gelar sarjana muda pada tahun 1994. Selanjutnya, beliau menempuh pendidikan magister di Universitas Islam antar bangsa Malaysia dan berhasil memperoleh gelar Magister Dakwah pada tahun 2000, dengan tesis berjudul *"Usaha-usaha Organisasi Islam di Indonesia dalam Berdakwah ke Suku Asli (Suku Sakai di Provinsi Riau sebagai Kajian: 1986-1996)."*

Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan doktoral di Universiti Malaya, Malaysia, pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Hadis. Pada tahun 2009, beliau

<sup>20</sup> Abu Kamil, skripsi, "Relevansi Makna Kata Insalakhah Dalam Q.S. Al-A'raf Ayat 175 Terhadap Kaum Munafiq (Kajian Audiovisual Musthafa Umar Di Media Youtube)"....., hlm. 1-65.

<sup>21</sup> Hidayah Neli, "Tafsir Al- Ma ' Rifah Dan Keberadaannya ( Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al- Ma ' Rifah Karya Musthafa Umar )," *Journal of Humanities Issue* Vol.1, No 1, Tahun 2023. hlm. 52-70.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil meraih gelar Doktor dengan disertasi yang berjudul “*Metode ‘Aqliyyah Ijtima’iyyah: Kajian Terhadap Tafsir Al-Sya’rawi.*” Perjalanan akademik beliau mencerminkan dedikasi yang tinggi dalam bidang dakwah serta studi Al-Qur’an dan Hadist, yang memberikan kontribusi berarti bagi perkembangan ilmu keislaman.<sup>22</sup>

Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam bidang dakwah dan pengabdian di berbagai lembaga pendidikan maupun organisasi keislaman. Di antaranya, beliau pernah menjadi pengajar di Pondok Pesantren Modern Gontor pada tahun 1987-1988, kemudian mengajar di Sekolah Islam Masmur, Riau, serta di Yayasan Al-Hikmah, Riau, pada tahun 1988-1989. Sejak tahun 1989, beliau aktif sebagai anggota Majelis Da’wah Islamiyah di Riau. Pada tahun 1993–1994, beliau mengajar di Yayasan Al-Itqon, Riau, sekaligus menjadi dosen di Perguruan Tinggi Agama Masmur, Riau. Mulai tahun 1995, beliau tercatat sebagai anggota Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia. Pengalaman internasionalnya meliputi menjadi pengajar di Institut Al-Qur’an Kuala Lumpur, Malaysia (1995-1996), serta mengajar Bahasa Arab di Masjid Sayyidina Abu Bakar, Bangsar, Kuala Lumpur, sejak tahun 1999 hingga sekarang.<sup>23</sup>

Selain sebagai pendakwah, ustadz Musthafa Umar juga dikenal sebagai penulis yang sangat produktif. Beliau telah menghasilkan sejumlah karya, baik dalam bentuk buku maupun media digital. Beberapa di antaranya meliputi *Kitab Tafsir Al-Ma’rifah, Himpunan Dzikir, Sunnatullah, Perjalanan Hidup Manusia, Shair dan Cara Merawatnya Menurut Al-Qur’an dan Hadis, Hakikat Mati*, serta *Ikhtisar dari Perang Bosnia*. Tak hanya menulis, beliau juga aktif berdakwah melalui platform digital. Salah satu bentuk kontribusinya adalah Kajian Online Kitab Tafsir Al-Ma’rifah yang telah tayang di YouTube hingga mencapai 20 juz. Selain itu, materi kajian beliau juga tersedia dalam format DVD, MP3, dan CD, sehingga dapat diakses lebih luas oleh masyarakat. Peran beliau dalam

<sup>22</sup> Yuningsih and Ghany, “Transformasi Tafsir Al-Qur ’ an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah” ,,,, hlm.187-204.

<sup>23</sup> Hidayah Neli, “Tafsir Al- Ma ’ Rifah Dan Keberadaannya ( Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al- Ma ’ Rifah Karya Musthafa Umar )” ,,,, hlm.52-56.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakciptamilik UIN Suska Riau  
Satr Isangc University of Sultan Saif Kasim Riau

pengembangan literasi keislaman dan dakwah digital menunjukkan komitmen kuat dalam menyebarkan ilmu agama secara lebih inklusif dan modern.<sup>24</sup>

Dalam menafsirkan Al-Qur'an, Musthafa Umar menggunakan dua media utama, yaitu:

#### a. Tafsir Cetak Musthafa Umar (Tafsir Al-Ma'rifah)

Musthafa Umar telah memulai aktivitas dakwahnya sejak lama dengan pendekatan berbasis kajian tafsir tematik. Metode ini menjadi ciri khas dakwahnya yang mengedepankan pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sesuai tema tertentu. Barulah pada tahun 2000, beliau mulai menuangkan hasil kajian tersebut dalam bentuk tulisan tafsir. Penulisan ini awalnya bermula dari catatan pengajian yang disampaikannya di salah satu masjid di Malaysia. Dari pengajian itulah lahir gagasan untuk membukukan tafsir sebagai bentuk kontribusi yang lebih luas bagi umat. Juz pertama dari tafsir tersebut berhasil ia rampungkan pada bulan Oktober 2000, sebagaimana dicantumkan dalam kata pengantar pada bagian awal kitab tersebut.<sup>25</sup>

Kitab tafsir berjudul Al Ma'-rifah karya Musthafa Umar, yang berarti pengetahuan, disusun dengan tujuan mengajak masyarakat, terutama umat Muslim, untuk kembali mengikuti petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah serta menanamkan rasa cinta kepada keduanya. Di dalam kitab tafsir Al Ma-rifah terdapat beberapa elemen penafsiran, seperti sumber utama penafsiran, teknik menafsirkan ayat Al-Qur'an, metode yang digunakan beserta keabsahannya, yang secara keseluruhan disebut epistemologi tafsir.<sup>26</sup>

Dalam tafsir Al Ma-rifah, sumber utama penafsiran yang digunakan adalah Al-Qur'an, hadis Nabi, kitab-kitab tafsir, peribahasa Melayu, serta analogi lokal. Salah satu contoh penafsiran dalam kitab ini terdapat pada Surah Al-Baqarah ayat 23 yang membahas orang-orang yang meragukan kenabian Nabi Muhammad Saw dan kebenaran Al-Qur'an. Ayat tersebut kemudian dijelaskan dengan

<sup>24</sup> Syabab Musyafir, Profil Dr Musthafa Umar, *Skripsi*, UIN Suska Riau, Tahun 2017, hlm. 5.

<sup>25</sup> Hidayah Neli, "Tafsir Al- Ma ' Rifah Dan Keberadaannya ( Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al- Ma ' Rifah Karya Musthafa Umar )"..., hlm.54-57.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 54-57.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merujuk pada Surah Al-An'am ayat 124, yang menerangkan alasan mengapa orang-orang tersebut tidak menerima Al-Qur'an, yaitu karena Allah hanya menurunkan kitab-Nya kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.<sup>27</sup>

Dalam melakukan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, kitab tafsir Al-Ma'rifah menggunakan berbagai sumber, antara lain Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qurthuby, Tafsir Al-Jalalain, Tafsir Fi Dzilal Al-Qur'an, Tafsir Al-Say'rawy, dan Tafsir Al-Kabir. Untuk memastikan keabsahan tafsirnya, Musthafa Umar lebih menekankan pada penafsiran yang bersumber langsung dari Al-Qur'an, hadis, kitab-kitab tafsir, serta mencoba mengaitkannya dengan konteks zaman sekarang.<sup>28</sup> Menurut Musthafa Umar, tafsir Al-Ma'rifah memiliki corak yang berfokus pada pemahaman umat. Penilaian ini didasarkan pada penamaan kitab serta maksud utama dari penulisannya.<sup>29</sup>

### b. Tafsir Audiovisual Musthafa Umar di Youtube

Tafsir audiovisual merupakan terobosan baru dalam dunia tafsir Al-Qur'an yang dikembangkan oleh para mufasir di era modern. Metode ini hadir sebagai alternatif penyampaian makna ayat-ayat suci yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat masa kini. Tidak hanya sebagai sarana dakwah, tafsir audiovisual juga memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dalam memperluas jangkauan pemahaman terhadap Al-Qur'an.<sup>30</sup>

Berbeda dengan pendekatan klasik yang dituangkan dalam bentuk kitab, tafsir audiovisual disajikan melalui media digital seperti YouTube, yang memungkinkan siapa saja mengaksesnya kapan dan di mana saja. Ini membuka peluang bagi lebih banyak kalangan, termasuk generasi muda, untuk belajar Al-Qur'an secara lebih interaktif dan menarik. Keunggulan ini menjadikan tafsir

<sup>27</sup> Hidayah Neli, "Tafsir Al- Ma ' Rifah Dan Keberadaannya ( Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al- Ma ' Rifah Karya Musthafa Umar )", 54-57.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 59-61.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Dr. Musthafa Umar, Lc, M.Ag., di Parantian Raja, tanggal 27 Januari Tahun 2025

<sup>30</sup> Dewi Immaniar Desrianti, Untung Rahardja, and Reni Mulyani, "Audio Visual As One Of The Teaching," *Creative Communication and Innovative Technology (CCIT) Journal* Vol.5, No.2, Tahun 2012, hlm. 124-44.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tidak lagi terbatas pada teks, tetapi turut memanfaatkan kekuatan visual dan audio untuk memperkuat penyampaian. Dari sisi metodologi, pendekatan audiovisual tetap menjaga inti dari proses penafsiran Al-Qur'an. Kontennya disusun secara sistematis dan disampaikan oleh mufasir-mufasir kontemporer yang kompeten dan memiliki latar belakang keilmuan yang kuat. Oleh karena itu, meskipun dikemas dalam format modern, tafsir audiovisual tetap dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan teologis.<sup>31</sup>

Salah satu media baru yang populer dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk menyampaikan tafsir, adalah YouTube. Tafsir yang disajikan di platform ini berbentuk video dengan format audiovisual.<sup>32</sup> YouTube merupakan situs video yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain tanpa terhalang oleh jarak dan waktu.<sup>33</sup> Media sosial ini berfungsi sebagai tempat untuk mengunggah video yang berisi hiburan, informasi, atau berita agar dapat diakses oleh pengguna lainnya. Berbeda dengan televisi, di media sosial ini penonton juga dapat berinteraksi dengan pengunggah video melalui fitur komentar yang disediakan.<sup>34</sup>

Salah satu contoh nyata dari penerapan tafsir audiovisual adalah Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah, yang dikelola oleh Musthafa Umar di bawah naungan Yayasan Tafaqquh. Channel ini menyajikan kajian tafsir setiap hari, mulai Senin hingga Ahad, pada pukul 05.00 WIB. Sejak peluncurannya pada 30 Januari 2018, kanal ini telah berhasil menarik perhatian publik dengan lebih dari 34 ribu pelanggan dan 900 lebih video yang telah dipublikasikan. Video-video tersebut mendapat sambutan positif dari warganet, ditandai dengan banyaknya respons berupa likes, komentar, dan pembagian ulang ke berbagai media sosial.

<sup>31</sup> Nafisatuzzahro, "Transformasi Tafsir Al- Qur ' an Di Era Media Baru : Berbagai Bentuk Tafsir Al- Qur ' an Audiovisual Di YouTube," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir* Vol.12., no. 2, Tahun 2018, hlm.33-34.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 33-34.

<sup>33</sup> Edy Chandra, " ' YouTube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi,'" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* Vol.1, no. 2, Tahun 2017, hlm. 41.

<sup>34</sup> Ali Akbar, "Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Sambutan TV)" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2018, hlm. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan tafsir melalui audiovisual bukan hanya relevan, tetapi juga efektif dalam menjangkau masyarakat secara luas.<sup>35</sup>

Hingga saat ini, Musthafa Umar telah menulis 26 buku, salah satunya adalah karya tafsir bertahap berjudul *Tafsir Al-Ma'rifah*. Meski ditulis dengan pendekatan yang sederhana, setiap penjelasan dalam kitab ini mengandung kedalaman makna. Sesuai dengan arti kata “Al-Ma'rifah” yang berarti “pengetahuan”, kitab ini ditujukan untuk memperluas wawasan keislaman masyarakat, mengarahkan mereka kembali kepada tuntunan Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw, serta menumbuhkan kecintaan terhadap keduanya.<sup>36</sup>

Ciri khas penyampaian tafsir audiovisual oleh Musthafa Umar adalah gaya bertutur yang santai, lugas, dan mudah dipahami, menggunakan bahasa Indonesia yang diselingi dengan logat Melayu. Materi yang beliau sampaikan bersifat menyeluruh dan reflektif, dipengaruhi oleh pemikiran para tokoh pembaru dalam bidang tafsir, seperti Syekh Muhammad Abduh, Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi dari Mesir, dan Buya Hamka. Hal ini membuat pendekatannya lebih menekankan pada pembenahan sosial dan peningkatan kesadaran keagamaan di tengah masyarakat.<sup>37</sup>

Tafsir audiovisual yang disajikan di channel YouTube Kajian Tafsir Al-Marifah dan Tafaqquh Online menerapkan dua metode penafsiran. Salah satunya adalah metode maudhu'i, di mana Musthafa Umar memilih tema-tema khusus yang dianggap relevan dan penting untuk pemahaman serta praktik keagamaan umat Islam. Ia kemudian mengumpulkan ayat-ayat dari berbagai surah yang berkaitan dengan tema tersebut, menjelaskan maknanya, dan mengaitkan ayat-ayat tersebut satu sama lain. Pendekatan ini memungkinkan pendengar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu tema dalam Al-Qur'an dengan melihat bagaimana ayat-ayat yang tersebar di berbagai bagian Al-Qur'an saling melengkapi dan memperkuat makna tema tersebut. Contohnya, jika

<sup>35</sup> Yuningsih and Ghany, “Transformasi Tafsir Al-Qur ' an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah” ..., hlm.188.

<sup>36</sup> Nafisatuzzahro, “Transformasi Tafsir Al- Qur ' an Di Era Media Baru : Berbagai Bentuk Tafsir Al- Qur ' an Audiovisual Di YouTube” ..., hlm.190.

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm.191.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

tema yang dibahas adalah keadilan, Musthafa Umar mengumpulkan ayat-ayat tentang keadilan dari berbagai surah, menjelaskan konteks dan maknanya, serta memperlihatkan penerapan konsep keadilan dalam berbagai situasi kehidupan menurut Al-Qur'an. Dengan metode *maudhu'i* ini, tafsir audiovisual di channel tersebut memudahkan penonton memahami Al-Qur'an secara tematik dan kontekstual, sehingga lebih gampang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup>

Metode kedua yang dipakai Musthafa Umar dalam menafsirkan Al-Qur'an adalah metode tahlili. Dalam pelaksanaannya, ia menguraikan setiap ayat dengan memperhatikan berbagai aspek seperti konteks historis (*asbabun nuzul*), struktur bahasa, serta keterkaitan antar ayat. Musthafa Umar menjelaskan arti kata, frasa, dan kalimat dalam ayat tersebut, serta bagaimana elemen-elemen itu bersama-sama membentuk pemahaman menyeluruh terhadap pesan yang disampaikan. Pendekatan tahlili ini memungkinkan penafsiran yang lebih rinci dan mendalam, sehingga membantu pendengar memahami berbagai lapisan makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Contohnya, saat menafsirkan ayat yang membahas hukum atau akhlak, Musthafa tidak hanya menguraikan teks secara literal, tetapi juga menelaah konteks sosial dan historisnya serta relevansinya dalam kehidupan masa kini.<sup>39</sup> Dengan demikian, metode tahlili yang dipadukan dengan metode *maudhu'i* membentuk pendekatan menyeluruh dalam tafsir yang disampaikan Musthafa Umar di channel YouTube Tafsir Al-Ma'rifah dan Talaqqh Online, yang memberikan pemahaman Al-Qur'an yang luas dan mendalam.<sup>40</sup>

Pendekatan tafsir audiovisual Musthafa Umar dapat dipahami secara kontekstual, yaitu dengan mempertimbangkan konteks sosial dan realitas masyarakat saat makna Al-Qur'an ditafsirkan dan dijelaskan. Sebagian besar tafsir audiovisual yang disajikan Musthafa Umar di YouTube merupakan rekaman kajian yang ditujukan untuk masyarakat umum, sehingga penjelasannya selalu terkait dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat saat ini. Dalam pendekatan ini,

<sup>38</sup> Yuningsih and Ghany, "Transformasi Tafsir Al-Qur ' an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah" ..., hlm.197.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 197.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 197.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musthafa Umar sering memberikan contoh penerapan pesan Al-Qur'an dalam kehidupan nyata sehingga tafsirnya terasa relevan dan mudah dipahami oleh audiens. Misalnya, dalam kajian tafsir Al-Ma'rifah untuk Surah Al-Baqarah ayat 1-5 yang membahas tentang orang-orang bertaqwa, ia mengaitkan makna ayat dengan situasi dan tantangan yang dihadapi umat saat ini, sehingga pesan Al-Qur'an dapat diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual ini menjadikan tafsir audiovisual Musthafa Umar tidak hanya sebagai pengetahuan tekstual, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan perbaikan sosial sesuai dengan kondisi masyarakat kontemporer.

Kajian Al-Qur'an kini telah memasuki tahap baru. Ini merupakan dampak dari globalisasi dan modernisasi yang tidak dapat dihindari dan harus dihadapi dalam kehidupan manusia. Fase ini ditandai dengan pemanfaatan berbagai media baru yang dihasilkan dari kemajuan teknologi canggih, yang bertujuan untuk yang dihasilkan dari kemajuan teknologi canggih, yang bertujuan untuk memudahkan umat Muslim dalam mempelajari Al-Qur'an serta semua yang terdapat di dalamnya.<sup>41</sup>

Kajian tafsir melalui media audiovisual sebenarnya tidak berbeda jauh dari kajian tafsir yang dilakukan dengan menggunakan buku. Perbedaan utama antara kedua metode ini terletak pada media yang digunakan untuk menyampaikan pandangan mufassir. Saat menyusun sebuah buku tafsir, seorang mufassir yang juga berfungsi sebagai penulis biasanya merujuk pada berbagai buku tafsir lain untuk memperkuat argumen yang baru dikemukakannya. Hal serupa juga terjadi dalam tafsir audiovisual, di mana seorang mufassir menguatkan argumennya dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir yang telah ditulis oleh ulama sebelumnya.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube: Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly," *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* Vol. 2, no. 2, Tahun 2019, hlm. 198.

<sup>42</sup> Nafiisatuzzahro, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir AlQur'an Audiovisual Di YouTube" ..., hlm. 35-36.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Kajian yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa UIN Walisongo yang bernama Listya Farachadist dengan judul "Studi Komparatif Tafsir Tertulis dan Tafsir Lisan M. Quraish Shihab (Kajian Terhadap Surah Al-Mumtahanah)".<sup>43</sup> Penelitian ini membahas perbedaan penafsiran surah Al-Mumtahanah oleh M. Quraish Shihab dalam bentuk tertulis (Tafsir *Al-Misbah*) dan lisan (melalui YouTube). Dengan menggunakan teori kelisanan Walter J. Ong, ditemukan bahwa penafsiran lisan cenderung lebih panjang, berulang, dan kontekstual, sementara penafsiran tertulis lebih terstruktur. Meski berbeda, keduanya saling melengkapi. Adapun kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis kaji terletak pada penggunaan media yang sama yaitu tafsir cetak dan audiovisual. Adapun perbedaannya, skripsi penulis memfokuskan penafsiran Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5, dengan penekanan khusus pada dinamika perkembangan penafsirannya. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Listya Farachadist lebih memfokuskan perbedaan penafsiran Quraish Shihab menggunakan teori kelisanan Walter J. Ong.
2. Jurnal Al-Qudwah (ejournal UIN Suska) yang ditulis oleh Pramudia Ananta dkk dengan judul "Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surat Al-Baqarah ayat 115 Oleh Musthafa Umar dan Firanda Andirja di Kanal YouTube".<sup>44</sup> Penelitian ini mengulas dan membandingkan bagaimana dua tokoh dai/ulama populer Indonesia, yaitu Musthafa Umar dan Firanda Andirja, menafsirkan Surah Al-Baqarah ayat 115 (yang berbicara tentang arah kiblat dan kehadiran Allah di mana saja) melalui media digital YouTube. Jurnal ini ingin menunjukkan bahwa tafsir Al-Qur'an di era digital bukan hanya soal isi, tetapi juga menjadi arena kompetisi ideologis dan pengaruh antar tokoh keagamaan, yang disiarkan

<sup>43</sup> Listya Farachadist, "Studi Komparatif Tafsir Tertulis Dan Tafsir Lisan M. Quraish Shihab (Kajian Terhadap Surah Al-Mumtahanah)" *skripsi*, Semarang: Uin Walisongo, Tahun 2016.

<sup>44</sup> Pramudia Ananta et al., "Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi Di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surat Al-Baqarah Ayat 115 Oleh Musthafa Umar Dan Firanda Andirja Di Kanal YouTube," *Jurnal Kajian Al-Quran Dan Hadist* Vol.1, no. 2, Tahun 2023, hlm 70-95.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara luas melalui media audiovisual. YouTube menjadi wadah demokratisasi tafsir, namun juga menghadirkan tensi antara pendekatan moderat dan konservatif dalam memahami ajaran teologis Islam. Adapun kesamaan dengan penelitian penulis terletak pada salah satu tokoh yang dipakai dan Surah Al-Baqarah. Namun perbedaannya terletak pada pendekatan, jurnal tersebut menggunakan pendekatan komparatif sedangkan skripsi peneliti lebih menekankan pendekatan analisis, jurnal tersebut membandingkan penafsiran dari dua tokoh yang berbeda, sedangkan penelitian penulis menganalisis perkembangan dua bentuk media tafsir yakni tafsir cetak dan audiovisual yang digunakan oleh satu tokoh, Musthafa Umar.

3. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa UIN Suska Riau yang bernama Muhammad Iqbal Taufiq dengan judul “Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)”<sup>45</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membandingkan bagaimana dua tokoh tafsir Indonesia, M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan akidah (keimanan) terutama mengenai tauhid, sifat-sifat Allah, dan hari akhir melalui media audiovisual (seperti ceramah atau kajian video di YouTube). Dengan kata lain, penelitian ini bukan hanya membandingkan isi tafsir, tetapi juga memperhatikan bagaimana bentuk media (audiovisual) memengaruhi gaya penyampaian, metode tafsir, dan pemahaman audiens terhadap ajaran akidah Islam. Adapun kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada penggunaan salah satu tokoh yang sama (Musthafa Umar), fokus pada media audiovisual. Sementara itu, perbedaannya terletak pada objek kajian, penelitian Muhammad Iqbal Taufiq membandingkan penafsiran dua tokoh terhadap ayat-ayat akidah, sedangkan penulis lebih menekankan pada perkembangan makna dari media penyampaian tafsir (tafsir cetak dan audiovisual) dalam penafsiran Surah Al-Baqarah ayat 1-5 oleh Musthafa Umar.

<sup>45</sup> Muhammad Iqbal Taufiq, “Penafsiran Ayat-Ayat Al-qur’an Tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab Dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)” Skripsi, Riau: Uin suska Riau, Tahun 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal berjudul "Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surat Al-Baqarah Ayat 255 Musthafa Umar pada Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah"<sup>46</sup> diterbitkan oleh Tafsiruna: Journal of Qur'anic Studies dan ditulis oleh Betrasyia Resqy Abbasy serta Islamiyah, yang merupakan mahasiswa dari STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Jurnal ini merupakan pengembangan dari sebuah skripsi yang mengkaji aspek epistemologi dalam tafsir Al-Qur'an. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada sumber data yang digunakan, yaitu data audiovisual, serta fokus pada tokoh mufassir yang sama, yaitu Musthafa Umar. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam hal tema. Penelitian ini membahas epistemologi tafsir, sementara penulis lebih menekankan dinamika perkembangan penafsiran Musthafa Umar dalam media cetak dan audiovisual melalui pendekatan analisis.
5. Skripsi yang ditulis oleh Suci Mawarni, mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Suska Riau angkatan 2021, berjudul "Penafsiran Ayat Kursi Menurut Musthafa Umar dan Firanda Andirja dalam Audiovisual Channel YouTube".<sup>47</sup> Penelitian ini mengkaji perbandingan tafsir Ayat Kursi yang disampaikan oleh dua tokoh, yaitu ustadz Musthafa Umar dan ustadz Firanda Andirja, dalam format audiovisual di YouTube. Persamaan antara skripsi ini dan penelitian saya terletak pada penggunaan sumber yang sama, yaitu kajian tafsir ustadz Musthafa Umar melalui media YouTube, serta sama-sama memakai surah Al-Baqarah. Perbedaannya, skripsi Suci Mawarni fokus pada perbandingan tafsir antara dua mufasir terhadap Ayat Kursi, sedangkan penelitian saya menganalisis dinamika perkembangan penafsiran Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5 melalui analisis antara tafsir cetak dan audiovisual.

<sup>46</sup> Slamiya Betrasyia Resqy Abbasy, "Epistimologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surat Al-Baqarah Ayat 255 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Tafsiruna: Juornal Of Qur'anic Studies* Vol.2, no. 1. Tahun 2024, hlm.1-23.

<sup>47</sup> Suci Mawarni, "Penafsiran Ayat Kursi Menurut Musthafa Umar Dan Firanda Andirja Dalam Channael Youtube", *Skripsi*, Riau: UIN Suska Riau, Tahun 2025.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi karya Nur Rihladhatul 'Aisy Sayoga, mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019, yang berjudul "Dinamika Penafsiran Quraish Shihab (Analisis Tafsir Tulis Al-Misbah dan Tafsir Lisan Channel YouTube Najwa Shihab)".<sup>48</sup> Penelitian ini mengkaji dinamika penafsiran M. Quraish Shihab dan tafsir lisan melalui ceramah di kanal YouTube Najwa Shihab. Secara umum, skripsi ini membahas secara menyeluruh perkembangan metode dan gaya penafsiran Quraish Shihab dalam menyampaikan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an di dua media yang berbeda. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dan penelitian penulis terletak pada fokus tema, yaitu dinamika penafsiran, serta objek kajian yang sama-sama memakai dua media yang berbeda: tulis dan lisan. Namun, terdapat perbedaan mendasar: penelitian Nur Rihladhatul menggunakan pendekatan analisis deskriptif menggunakan teori kelisanan terhadap satu tokoh (Quraish Shihab), sementara penulis menggunakan pendekatan analisis perkembangan penafsiran dengan tokoh utama Musthafa Umar.
7. Jurnal karya Moh. Azwar Hairul berjudul "Tafsir Al-Qur'an di YouTube: Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly".<sup>49</sup> Diterbitkan dalam jurnal Al-Fanar tahun 2019 membahas penafsiran lisan yang disampaikan oleh Nouman Ali Khan, seorang tokoh Muslim asal Amerika, melalui platform YouTube pada channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly. Penafsiran yang disajikan menggunakan metode tematik dengan pendekatan linguistik dan dikontekstualisasikan dengan isu sosial kontemporer. Penelitian ini juga menggunakan teori komunikasi untuk menganalisis efek penafsiran tersebut terhadap audiens, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan behavioral. Berbeda dengan penelitian yang penulis kaji, yang tidak hanya menitikberatkan pada penafsiran lisan tetapi juga menelaah penafsiran tertulis Musthafa Umar terhadap Q.S. Al-Baqarah ayat 1 sampai 5,

<sup>48</sup> Nurhidayatullah 'aisy Sayoga, "Dinamika Penafsiran Qurash Shihab (Analisis Tafsir Tulis Dan Lisan Channel Youtube Najwa Shihab)", Skripsi, Surakarta: UIN Raden Mas Said, Tahun 2023.

<sup>49</sup> Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di YouTube" ..., hlm. 197-213.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sehingga penelitian penulis lebih komprehensif dalam menggambarkan perkembangan dua bentuk media penyampaian tafsir.
8. Jurnal karya Nisa Anggrainy berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terdapat dalam Tafsir Al-Azhar Karangan Prof. Dr. Hamka Surat Al-Baqarah Ayat 1-5".<sup>50</sup> Diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan tahun 2022, mengkaji penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar pada Surah Al-Baqarah ayat 1 sampai 5 dengan fokus pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Penelitian ini menekankan bagaimana makna ayat-ayat tersebut dihubungkan dengan rukun iman dan nilai-nilai aqidah yang menjadi dasar pembentukan karakter dan moral dalam pendidikan Islam. Selain itu, kajian ini juga menyoroti aspek moral-etik dan sosial-religius yang tercermin dalam tafsir Hamka, yang bersifat kontekstual dan transformatif dalam menghadapi dinamika kehidupan masyarakat modern. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus kajian terhadap surah dan ayat yang sama, yaitu Surah Al-Baqarah ayat 1-5. Namun. Adapun perbedaan utama terdapat pada metode dan fokus penelitian, penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan perkembangan tafsir Musthafa Umar dalam dua media berbeda, yaitu cetak dan audiovisual, serta lebih menitikberatkan pada dinamika penafsiran yang terjadi akibat perbedaan media tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggali makna dan nilai pendidikan islam dalam tafsir, tetapi juga mengkaji bagaimana media penyampaian memengaruhi proses dan hasil penafsiran dalam konteks kontemporer.
  9. Skripsi karya Mai Aprianti mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Uin Suska Riau angkatan 2022, berjudul "Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba Dalam Surat Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma'rifah".<sup>51</sup> Skripsi ini mengkaji secara mendalam pemikiran Musthafa Umar mengenai konsep riba

<sup>50</sup> Nisa Anggrainy, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tafsir Al Azhar Karangan Prof. Dr. Hamka Surat Al Baqarah Ayat 1-5", Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 1. Tahun 2022.

<sup>51</sup> Mai Aprianti, "Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba Dalam Surat Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma'rifah", *Skripsi*, Riau: UIN Suska Riau, Tahun 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana ditafsirkan dalam Kitab tafsir *Al-Ma'rifah*, khususnya pada surah Al-Baqarah. Musthafa Umar menegaskan bahwa riba secara bahasa berarti pertambahan (*ziyadah*), namun praktik riba yang muncul dalam masyarakat sering kali dimodifikasi dengan berbagai bentuk agar tampak sah dan menarik, padahal sejatinya membawa keburukan bagi semua pihak yang terlibat. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dikaji oleh penulis terletak pada fokus tokoh, yaitu Musthafa Umar, serta kajian terhadap Surah Al-Baqarah. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada media tafsir yang digunakan, penelitian Mai Aprianti hanya memanfaatkan tafsir dalam bentuk cetak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan kedua media, yakni tafsir cetak dan audiovisual, dengan menganalisis pada perkembangan dan dinamika dari kedua media tersebut.

10. Skripsi karya Muhammad Hafis mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Uin Imam Bonjol Padang angkatan 2024, "berjudul Penafsiran Ayat-Ayat Kepemimpinan Menurut Musthafa Umar (Studi Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah)".<sup>52</sup> Skripsi ini membahas secara komprehensif bagaimana Musthafa Umar menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kepemimpinan melalui media digital, khususnya channel YouTube Kajian Tafsir *Al-Ma'rifah*. Penelitian ini penting mengingat kepemimpinan merupakan aspek krusial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta menjadi perhatian utama dalam islam yang menekankan pemilihan pemimpin yang beriman, amanah, adil, dan bertakwa. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dikaji penulis terletak pada tokoh yang dibahas, yaitu Musthafa Umar, serta penggunaan media audiovisual. Adapun perbedaannya terdapat pada pendekatan yang digunakan skripsi Muhammad Hafis hanya memakai media audiovisual untuk menganalisis penafsiran Musthafa Umar, sedangkan penelitian penulis menggabungkan media cetak dan audiovisual

<sup>52</sup> Muhammad Hafis, "Penafsiran Ayat-Ayat Kepemimpinan Menurut Musthafa Umar (Studi Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah)", *Skripsi*, Padang: UIN Imam Bonjol Padang, Tahun 2024.



dengan menggambarkan perkembangan penafsiran serta dinamika dari kedua penyampaian dalam media masing-masing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III METODE PENELITIAN

Metode berarti jalan atau cara. Istilah “metode” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “methodos”. Metode sangat terkait dengan cara kerja dan digunakan untuk memahami objek yang menjadi fokus dalam suatu ilmu.<sup>53</sup> Penelitian merupakan upaya yang terstruktur untuk menjawab berbagai permasalahan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi berbagai isu yang dihadapi manusia, termasuk masalah agama, ekonomi, politik, pendidikan, dan sosial budaya. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan yang berasal dari sumber lainnya.<sup>54</sup> Adapun metode penelitian adalah usaha untuk menelusuri serta menyelidiki suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara teliti, secara sistematis dan objektif untuk menyelesaikan suatu masalah.<sup>55</sup>

### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau library research. Penulis mengumpulkan berbagai sumber informasi dan data yang berkaitan dengan Musthafa Umar serta penafsiran beliau terhadap Al-Qur’an yang terdapat pada Tafsir Al-Ma’rifah dan Channel YouTube Tafaqquh Online.

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana data yang disajikan berupa kumpulan kata-kata yang disusun menjadi kalimat kemudian paragraf, bukan berupa angka-angka. Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini dianggap sangat cocok karena sejalan dengan rencana penelitian yang mengkaji subjek secara menyeluruh dan mendalam, untuk mendapatkan hasil penelitian yang terperinci dan lengkap. Selanjutnya untuk memudahkan dalam penyajian data didalam penelitian ini, penulis menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu pola pikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum lalu kemudian melakukan pengamatan dan penelitian terhadap hal-hal yang bersifat lebih terperinci. Dimana

<sup>53</sup> Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.1.

<sup>54</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 16-17.

<sup>55</sup> Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 2



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Sateh Islamiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis terlebih dahulu menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan permasalahan untuk kemudian diteliti lebih dalam mengenai pemaknaan dan implementasi ayat tersebut.<sup>56</sup>

### Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami fenomena secara mendalam, sesuatu yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat generalisasi. Pendekatan penelitian ini juga dikenal sebagai pendekatan naturalistik. Selama penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen kritis.<sup>57</sup> Cara yang penulis tempuh adalah mengumpulkan data yang beragam tentang penafsiran Mustafa Umar pada kitab tafsir *Al-Ma'rifah* dan Channel YouTube kajian tafsir *Al-Ma'rifah* dan Tafaquh Online.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli, seperti melalui observasi, survei, atau eksperimen. Dalam penelitian ini data primer mencakup kitab tafsir *Al-Ma'rifah* karya ustadz Musthafa Umar dan video kajian beliau di kanal YouTube resminya. Kedua sumber ini memberikan perspektif tertulis dan lisan yang saling melengkapi dalam memahami Surah Al-Baqarah ayat 1-5. Penggunaan data primer memungkinkan analisis mendalam terhadap metode penyampaian tafsir, serta membantu mengidentifikasi dinamika perkembangan makna, dan penyampaian antara media cetak dan audiovisual. Hal ini mendukung pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika penafsiran Al-Qur'an di era modern.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 28.

<sup>57</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm.4.

<sup>58</sup> Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hlm. 50

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari informasi dalam bentuk dokumen yang telah tertulis.<sup>59</sup> Sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah artikel-artikel/ tulisan karya ilmiah seseorang mengenai ustadz Musthafa Umar dan kitab tafsirnya (Al-ma`rifah).

### Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian yang bersifat kualitatif, studi ini menerapkan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Mengidentifikasi dan mengkaji penafsiran ustadz Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5 yang terdapat dalam kitab tafsir *Al-Ma`rifah*.
2. Menelusuri dan mengumpulkan video ceramah ustadz Musthafa Umar yang membahas ayat-ayat tersebut, yang tersedia di kanal YouTube resmi beliau.
3. Menganalisis dan mengutip penjelasan lisan dari ustadz Musthafa Umar mengenai Surah Al-Baqarah ayat 1-5, berdasarkan video-video yang telah dikumpulkan.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap penafsiran Surah Al-Baqarah ayat 1-5, baik melalui media cetak maupun audiovisual, sehingga dapat dilakukan analisis yang menyeluruh.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif analisis untuk menganalisis penafsiran ustadz Musthafa Umar terhadap Surah Al-Baqarah ayat 1-5 dalam bentuk cetak dan audiovisual. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual isi dari kitab Tafsir Al-Ma`rifah dan video kajian yang disampaikan oleh ustadz Musthafa Umar. Sementara itu, metode analisis digunakan untuk mengkaji kedua bentuk penafsiran tersebut guna mengidentifikasi perkembangan makna dan penyampaian.

Metode deskriptif analisis memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan dinamika penafsiran Al-Qur'an dalam konteks media yang berbeda, serta

<sup>59</sup> Arikunto Suharsimi, *Metodelogi Penelitian*, hlm. 20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan wawasan tentang bagaimana penyampaian melalui tulisan dan lisan dapat saling melengkapi dalam memperkaya pemahaman terhadap teks suci.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penafsiran Musthafa Umar dalam tafsir cetaknya disajikan secara lebih rinci dengan selalu menyebutkan identitas surah secara konsisten. Metode penafsiran yang digunakan adalah metode tahlili, yaitu dengan menganalisis ayat secara menyeluruh dan mendalam. Sementara itu, dalam tafsir audiovisual yang disampaikan melalui channel YouTube Kajian tafsir *Al-Ma'rifah*, penafsiran tidak mengikuti urutan turunnya surah secara sistematis dan disampaikan dalam durasi yang lebih singkat karena keterbatasan waktu. Metode penafsiran yang digunakan adalah metode maudhu'i, yaitu berdasarkan tema-tema tertentu yang relevan. Keunikan dari tafsir ini terletak pada pilihan tema yang lebih aktual dan penggunaan bahasa yang sederhana, sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum. Melalui media sosial, penyebaran kajian tafsir menjadi lebih luas, efektif, fleksibel, dan efisien. Audiens masa kini lebih menyukai tafsir lisan karena dapat disimak kapan saja dan di mana saja tanpa harus duduk secara khusus dengan konsentrasi penuh sebagaimana saat membaca tafsir tulisan.
2. Meskipun dalam tafsir lisan terdapat pengembangan makna yang lebih kontekstual, makna tersebut tetap sejalan dan tidak bertentangan dengan fungsi historis Al-Qur'an. Melalui penyampaian yang interaktif, audiens masa kini menjadi lebih mudah memahami dan menangkap makna serta maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dijelaskan oleh Musthafa Umar. Hal ini karena penjelasannya disertai dengan perumpamaan dan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan masyarakat pun mendapatkan tanggapan dan solusi yang bersumber dari Al-Qur'an sebagaimana yang disampaikan oleh beliau.



## Saran

Adapun saran dari penelitian ini bagi para pendakwah dan pegiat dakwah di media sosial, hendaknya menjadikan pendekatan Musthafa Umar sebagai inspirasi dalam mengemas dakwah yang lebih relevan, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Pemilihan tema-tema aktual serta penggunaan bahasa yang sederhana sangat efektif untuk menjembatani pemahaman agama di era digital ini. Bagi masyarakat, khususnya generasi muda, diharapkan lebih aktif memanfaatkan berbagai platform dakwah, baik cetak maupun digital, untuk memperkaya pemahaman keislaman. Pemahaman Al-Qur'an tidak hanya dapat diperoleh melalui membaca kitab tafsir, tetapi juga dengan mengikuti kajian audiovisual yang telah dikemas lebih praktis dan menarik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asy Sayoga, Nurhidayatullah. “Dinamika Penafsiran Qurash Shihab (Analisis Tafsir Tulisan Dan Lisan Channel Youtube Najwa Shihab).” UIN Raden Mas Said, Tahun 2023.
- Abasy, slamiya Betrasyia Resqy. “Epistimologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surat Al-Baqarah Ayat 255 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir AlMa’rifah,.” *Tafsiruna: Jurnal Of Qur’anic Studies* Vol.2, no.1. Tahun 2024.
- Aubakar, Rifa’i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2021, hlm. 1
- Akbar, Ali. “Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV).” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2018.
- Ananta, Pramudia, Uliyatul Masruro, Safiratus Sholihah, and Khobiru Amru. “Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi Di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surat Al-Baqarah Ayat 115 Oleh Musthafa Umar Dan Firanda Andirja Di Kanal YouTube.” *Jurnal Kajian Al-Quran Dan Hadist* Vol.1, no. 2. Tahun 2023.
- Anggrainy Nisa, ” Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tafsir Al Azhar Karangan Prof. Dr. Hamka Surat Al Baqarah Ayat 1-5”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 1. Tahun 2022.
- Arianti Mai, ” Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba Dalam Surat Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma’rifah”, *Skripsi*, Riau: UIN Suska Riau, Tahun 2022.
- Arif, Syaikhul. “Pendekatan Komparatif Dalam Studi Islam.” *Www.Ejornal.an-Nadwah.Ac.Id* 4, no. 2. Desember Tahun 2021.
- Bahasa, Pusat. *Departement Pendisikan Bahasa , Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, Tahun 2019.
- Chandra, Edy. “, ‘YouTube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi,.”” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* Vol.1, no. 2. Tahun 2017.
- Dei Presli Halawa, Magdalena Susanti Telaumbanua, and Derman Buulolo. “Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia Dan Malaysia.” *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora* 6, no. 1. Tahun 2023.
- Desrianti, Dewi Immaniar, Untung Rahardja, and Reni Mulyani. “Audio Visual As One Of The Teaching.” *Creative Communication and Innovative Technology (CCIT) Journal* 5, no. 2. Tahun 2012.
- Fatih, Muhammad Wildan. “Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur’an.” *Journal*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Education Research 5, no. 2. Tahun 2024.

Farachadist, Listya. "Studi Komparatif Tafsir Tertulis Dan Tafsir Lisan M. Quraish Shihab (Kajian Terhadap Surah Al-Mumtahanah)", Tahun 2016.

Fahreza, Muhammad, dkk, "Mengkaji Tafsir antara kelisanan dan cetak" *Jurnal the kyai's voice and arabic qur'an (Translation, Orality, and print in modern java)*, Volume 6, No 2, Tahun 2024.

Herul, Moh. Azwar. "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube: Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* Vol. 2, no. 2, Tahun 2019.

Hafis Muhammad, "Penafsiran Ayat-Ayat Kepemimpinan Menurut Musthafa Umar (Studi Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah)", *Skripsi*, Padang: UIN Imam Bonjol Padang, Tahun 2024.

Herman, M.Pd, and M.Pd Aristiawan, Danul. "Penggunaan Metode Audiovisual Dalam Menganalisa Kemampuan Mendengar (Listening) Dan Menulis (Writing) Mahasiswa Keperawatan Dan Kebidanan STIKES Yarsi Mataram." *Literasi: Jurnal Penelitian, Pendidikan Bahasa, Dan Sastra*, vol 2, no. 2, Tahun 2019.

Hidayah Neli. "Tafsir Al-Ma ' Rifah Dan Keberadaannya ( Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al-Ma ' Rifah Karya Musthafa Umar )." *Journal of Humanities Issue* Vol.1, no. 1. Tahun 2023.

Hs, Muhammad Alwi, and Iin Parninsih. "Verbalisasi Al- Qur'an : Metode Tafsir Kontekstual Berbasis Kelisanan Al-Qur'an." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2, Tahun 2020.

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Tahun 2008.

Ismael. "Studi Komparasi Pengembangan Websitedengan Framework Codeigniter Dan Laravel." *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* 1, no. 1, Tahun 2020.

Kamil, Abu, skripsi, "Relevansi Makna Kata Insalakha Dalam Q.S. Al-A'raf Ayat 175 Terhadap Kaum Munafiq (Kajian Audiovisual Musthafa Umar Di Media Youtube)" Riau : Uin Suska Riau. Tahun 2025.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, <https://kbbi.web.id/dinamika>

Kasnadi, and Raidatun Nisa. "Eksistensi Tafsir Bil Ra'yi." *Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir* 7, no. 2, Tahun 2022.

Mawarni, Suci. "Penafsiran Ayat Kursi Menurut Musthafa Umar Dan Firanda Andirja Dalam Channael Youtube"." Uin Suska Riau, Tahun 2025.

Mayang Serungke, dkk. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istima'." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 6, no. 4, Tahun 2024.

Miski, Ali Hamdan dan. "Dimensi Sosial Dalam Wacana Tafsir Audiovisual: Studi Atas Tafsir Ilmi, 'Lebah Menurut Al-Qur'an Dan Sains,' Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI Di Youtube." *RELIGIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.22, no. 2, Tahun 2019.

Moh. Azwar Hairul. "Tafsir Al-Qur'an Di Youtube." *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 2, Tahun 2020.

Musyafir Syabab, Profil Dr Musthafa Umar, *Skripsi*, UIN Suska Riau, Tahun 2017.

Nafisatuzzahro. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir AlQur'an Audiovisual Di YouTube." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* Vol.12, no. 2, Tahun 2018.

Puspitasari, Dita, and Bayu Putra Danaya. "Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3, Tahun 2022.

Salsabila, Jahira, Nurul Imam, Faisal Al-habsyi, and Eni Zulaiha. "Transformasi Tafsir Muqaran ( Analisis Metode Perbandingan Dalam Penafsiran )." *AL-IBANAH* 10, no. 1, Tahun 2025.

Sekar, Diva, Nur Haqim, and Siti Sanah. "Sejarah Perkembangan Tafsir Pada Periode Modern." *Halamatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 6, no. 1, Tahun 2025.

Serungke, Mayang, dkk "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima'," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* Vol.6, No. 4, Tahun 2024.

Sharsimi, Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006).

Soejono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Tahun 2012

Syahrum, Salim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

Taufik, Muhammad Iqbal."Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang akidah menurut M.Quraish Shihab (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)." Uin suska Riau, Tahun 2023.

Umar, Musthafa. 2000. *Tafsir Al-Ma'rifah*. Kuala Lumpur, n.d.

Umar, Musthafa, Kajian Tafsir Al-Ma'rifah "Kedudukan Al-Qur'an", [https://youtu.be/nReXg4cuY1U?si=\\_S8uz9QN4q3Jrb15](https://youtu.be/nReXg4cuY1U?si=_S8uz9QN4q3Jrb15). April Tahun 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

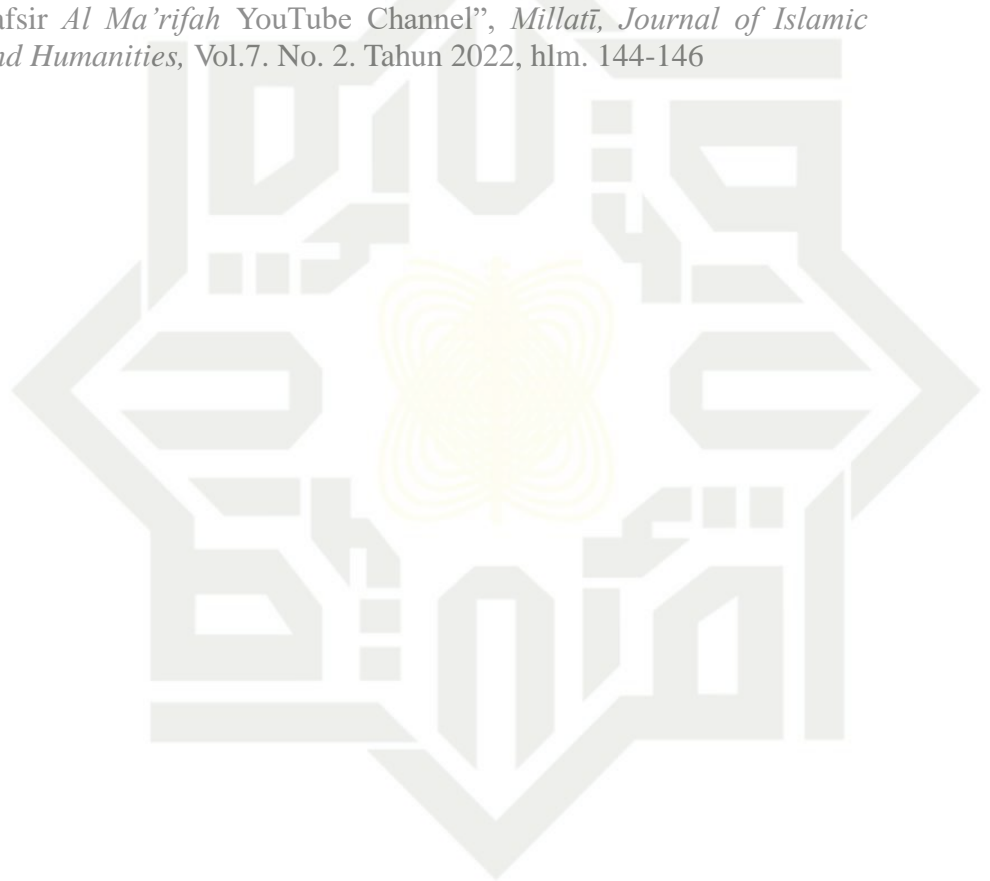
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar, Musthafa, Kajian Tafsir Al-Ma'rifah "*Kedudukan Al-Qur'an*", [https://youtu.be/il8yBd\\_VUTQ?si=s4YKU4hV3AR-TKOL](https://youtu.be/il8yBd_VUTQ?si=s4YKU4hV3AR-TKOL). Oktober Tahun 2019

Umar, Musthafa, Kajian Tafsir Al-Ma'rifah "*Kedudukan Al-Qur'an*", [https://youtu.be/vRJC8wFBZ\\_0?si=vOL6efrvR1LTREd0](https://youtu.be/vRJC8wFBZ_0?si=vOL6efrvR1LTREd0). Maret Tahun 2022

Yuningsih, Hartati, and Abdul Ghany. "Transformasi Tafsir Al-Qur ' an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah." *Jurnal Studi Qur-an Dan Hadist* 2, no. 2, Tahun 2024.

Zakiah Ade Rosi Siti, "Epistemology of Musthafa Umar's Interpretation on the Kajian Tafsir *Al Ma'rifah* YouTube Channel", *Millatī, Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol.7. No. 2. Tahun 2022, hlm. 144-146



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU

## BIODATA PENULIS



Nama : Arianda Siddiq Lubis  
 Tempat/Tgl. Lahir : Mandailing Natal, 24 april 2003  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Dalan Lidang, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal,  
 No. Telp/HP : 0878-7583-0521  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Alm. Irwan Lubis  
 Ibu : Khairani Harahap

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 088 Sipolu-polu, Lulus Tahun 2014  
 SLTP : Ponpes Musthafawiyah Purba Baru, Lulus Tahun 2017  
 SLTA : Ponpes Musthafawiyah Purba Baru, Lulus Tahun 2020

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota HMPS IAT 2023

## KARYA ILMIAH

UIN SUSKA RIAU